

## **BAB IV**

### **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA SYARIAH TAHUN 2013-2017**

#### **A. Analisis Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Dari Aspek Likuiditas Dengan *Current Asset Ratio* Tahun 2013-2017 Model Horizontal**

Laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013 hingga 2017 telah dilakukan analisis rasio likuiditas dengan *current asset ratio* yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Adapun aset lancar dan utang lancar PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Life Insurance ini dapat di lihat dari laporan neraca selama periode penelitian yakni tahun 2013

hingga tahun 2017. Berikut laporan keuangan neraca yang disajikan dalam tabel periode penelitian:

NERACA PERUSAHAAN/ UNIT SYARIAH							
PER 31 DESEMBER 2012 – 2017							
(dalam jutaan rupiah)							
NO	URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I</b>	<b>ASET</b>						
1	Aset dan Setara Kas	5.842	7.559	10.140	17.515	26.958	91.308
2	Piutang Kontribusi	103	162	320	540	831	675
3	Piutang Reasuransi	141	331	528	742	2.441	4.916
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
4	Tagihan Hasil Investasi	690	881	788	605	614	
5	Tagihan <i>Qardh</i>						
6	Piutang						
	a. <i>Murabahah</i>						
	b. <i>Salam</i>						
	c. <i>Istishna</i>						
7	Investasi pada Surat Berharga	33.860	26.328	30.432	24.602	23.856	49.575
8	Deposito	10.500	37.100	51.800	45.200	56.000	
9	Pembiayaan						
	a. <i>Mudharabah</i>						
	b. <i>Musyarakah</i>						
10	Investasi pada Entitas Lain						
11	Perangkat Keras Komputer	3	1	234	256	262	
12	Properti Investasi						
13	Aset Tetap						430
14	Aset Tak Berwujud						
15	Aset Pemegang Polis Unit Link						259.497
16	Aset Lain	172	161	1.401	1.030	689	14.612
<b>17</b>	<b>Jumlah Aset</b>	<b>51.310</b>	<b>72.523</b>	<b>95.643</b>	<b>90.490</b>	<b>111.651</b>	<b>421.013</b>
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN</b>						
1	Penyisihan Kontribusi		60	56	49	752	

2	Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	200	321	599	651	909	1.274
3	Utang Klaim	22	7	226	338	2	1.216
4	Penyisihan Klaim Dalam Proses						1740
5	Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan						13.352
6	Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	146	602	529	1201	687	596
7	Bagian Peserta Atas Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Yang Masih Harus Dibayar						
8	Utang Komisi	277	626	1.613	85	306	
9	Utang Reasuransi	704	1.300	2.290	2.441	2.538	4430
10	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	313	340	4.771	5.726	3.969	
11	Utang Pajak	33	3	10	16	16	
12	Utang Lain	14.916	33.536	32.524	42.555	58.109	93.085
13	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>16.612</b>	<b>36.795</b>	<b>42.618</b>	<b>53.062</b>	<b>67.288</b>	<b>115.693</b>
<b>III</b>	<b>DANA PESERTA</b>						
1	Dana <i>Syirkah</i> Temporer						
2	a. <i>Mudharabah</i>						
3	Dana Investasi						259.497
4	Dana <i>Tabarru'</i>	578	2.462	4.200	5.719	10.135	13.508
5	<b>Jumlah Dana Peserta</b>	<b>578</b>	<b>2.462</b>	<b>4.200</b>	<b>5.719</b>	<b>10.135</b>	<b>273.005</b>
<b>IV</b>	<b>EKUITAS</b>						
1	Modal Disetor	45.851	60.851	84.851	84.851	109.851	119.851
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
2	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	6.687	(625)	755	(316)	1.008	
3	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain						3.625
4	Saldo Laba	(18.418)	(26.960)	(36.781)	(52.826)	(76.630)	(91.161)
5	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>34.120</b>	<b>33.266</b>	<b>48.825</b>	<b>31.709</b>	<b>34.228</b>	<b>32.315</b>
	<b>Jumlah Kewajiban, Dana Peserta, dan Ekuitas</b>	<b>51.310</b>	<b>72.523</b>	<b>95.643</b>	<b>90.490</b>	<b>111.651</b>	<b>421.013</b>

Tabel 4.1

Bedasarkan tabel 4.1 yang memuat unsur-unsur perhitungan analisis rasio likuiditas dengan current asset ratio yakni aset lancar dan utang lancar PT Sun Life Financial Indonesia Syariah,

berikut tabel hasil analisis perhitungan current asset ratio model

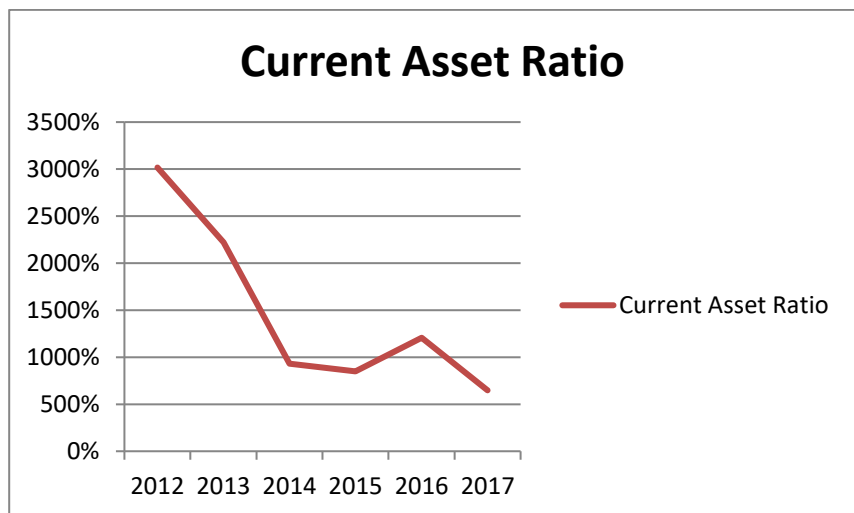
horizontal periode penelitian:

Tahun	Current Asset Ratio			
	Aset Lancar	Utang Lancar	Hasil	%
	dalam jutaan rupiah			
2012	51.136	1.695	30,1687	3017%
2013	72.361	3.259	22,2034	2220%
2014	94.008	10.094	9,3133	931%
2015	89.204	10.507	8,4900	849%
2016	110.700	9.179	12,0601	1206%
2017	146.474	22.608	6,4789	648%

Tabel 4.2

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah tahun 2013 hingga tahun 2017. Sebagai tolok ukur utama, dari tahun 2012, PT Sun Life Financial

Indonesia Syariah memiliki current asset ratio sebesar 3017%, artinya sebesar itu pula PT Sun Life Financial Indonesia Syariah mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Terjadi penurunan 797% di tahun 2014 menjadi 2220%, dan 82% di tahun 2015 menjadi 849%. Di tahun 2016 terjadi peningkatan kemampuan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yakni meningkat sebesar 357% menjadi 1206% dan kembali mengalami penurunan sebesar 558% di tahun 2017. Atau dapat disajikan dalam diagram berikut:



**B. Analisis Laporan Keuangan PT Sun Life Financial  
Indonesia Syariah Dari Aspek Solvabilitas Dengan *Debt  
to Asset Ratio* Tahun 2013-2017 Model Horizontal**

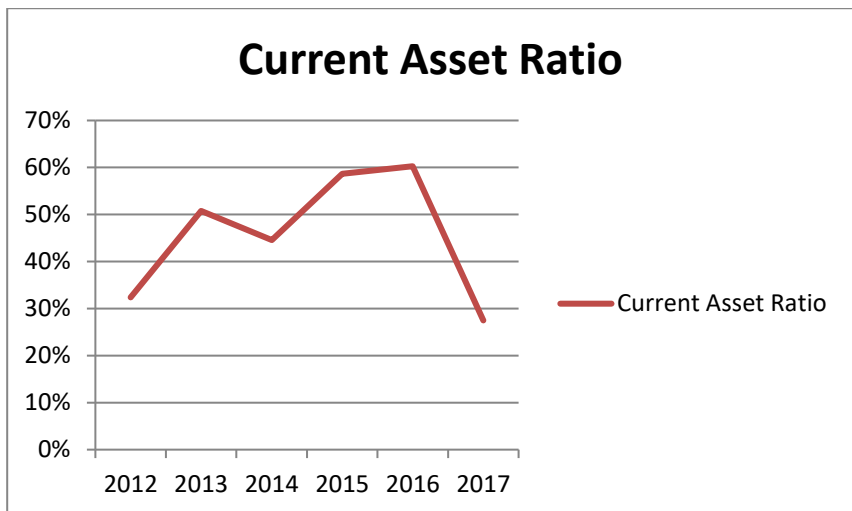
*Debt to asset ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to asset ratio* dihitung dengan membandingkan kemampuan seluruh aset perusahaan untuk menutupi seluruh utang perusahaan. Untuk menghitung rasio ini, nilai total aset dan total utang pun dapat dilihat di tabel 4.1 yakni laporan neraca selama periode penelitian dan dihasilkan tabel perhitungan analisis model horizontal sebagai berikut:

Tahun	Debt to Asset Ratio			
	Total Utang	Total Aset	Hasil	%
	dalam jutaan rupiah			
2012	16.612	51.310	0,3238	32%
2013	36.795	72.523	0,5074	51%
2014	42.618	95.643	0,4456	45%
2015	53.062	90.490	0,5864	59%
2016	67.288	111.651	0,6027	60%
2017	115.693	421.013	0,2748	27%

Tabel 4.3

Tahun 2012 PT Sun Life Financial Indonesia Syariah memiliki debt to asset ratio sebesar 32%, artinya PT Sun Life Financial Indonesia Syariah memiliki kemampuan 32% untuk menutupi total utangnya dengan total aset yang dimiliki. Terjadi peningkatan di tahun 2013 sebesar 19% menjadi 51%

kemampuan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dalam menutupi total utangnya dengan total aset. Terjadi penurunan lagi di tahun 2014 sebesar 6% menjadi 45% debt to asset ratio PT Sun Life Financial Indonesia Syariah. Dua tahun berikutnya yakni tahun 2015 dan 2016, nilai debt to asset ratio PT Sun Life Financial Indonesia Syariah mengalami peningkatan sebesar 14 % di tahun 2015 dan 2% di tahun 2016. Sementara di tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 33% dibanding tahun 2016. Atau dapat disajikan dalam diagram berikut:





**C. Analisis Laporan Keuangan PT Sun Life Financial  
Indonesia Syariah Dari Aspek Aktivitas Dengan *Total  
Asset Turn Over Ratio* Tahun 2013-2017 Model  
Horizontal**

Untuk menilai keefektivan perputaran total aset atau harta yang dimiliki perusahaan pun tak kalah penting untuk dianalisis. Peneliti menggunakan *Total Asset Turn Over Ratio* karena menggunakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dalam menganalisisnya. Rasio ini adalah rasio dengan membandingkan volume penjualan yang dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa keuangan yakni asuransi syariah maka disebut dengan total pendapatan operasional perusahaan dengan total aset perusahaan. Ada pun total pendapatan operasional perusahaan didapat dari laporan surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru' sementara total aset dilihat dari neraca yang telah disajikan dalam tabel 4.1. berikut tabel laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*:

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'							
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL							
31 Desember 2013-2017							
NO	URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asuransi</b>						
2	Kontribusi Bruto	19.884	30.297	38.376	53.068	73.787	117.080
3	Ujroh Pengelola	(17.441)	(24.939)	(31.219)	(43.365)	(59.994)	(89.074)
4	Bagian Reasuransi (Atas Risiko)	(958)	(2.256)	(2.752)	(3.352)	(4.144)	(6.475)
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
5	Perubahan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	(126)	(121)	(278)	(52)	(257)	
<b>6</b>	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.359</b>	<b>2.980</b>	<b>4.127</b>	<b>6.300</b>	<b>9.392</b>	<b>21.531</b>
<b>7</b>	<b>Beban Asuransi</b>						
8	Pembayaran Klaim	842	1.394	2.648	3.634	7.719	9.029
9	Klaim Yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain	(294)	(624)	(661)	(754)	(3.298)	(2.534)
10	Klaim Yang Masih Harus Dibayar	112	335	12	709	(513)	1.144
11	Klaim Yang Masih Harus Dibayar Yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain						
<b>12</b>	<b>Perubahan Penyisihan Klaim Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan</b>						254
13	Perubahan Penyisihan Iuran Belum Merupakan Pendapatan						(43)
14	Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan						10.109
15	Penyisihan Teknis		46	(3)	6	701	
16	Beban Pengelolaan Asuransi						
<b>17</b>	<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>660</b>	<b>1.151</b>	<b>1.996</b>	<b>3.595</b>	<b>4.609</b>	<b>17.959</b>
<b>18</b>	<b>Surplus (Defisit) Neto Asuransi</b>	<b>699</b>	<b>1.830</b>	<b>2.131</b>	<b>2.706</b>	<b>4.783</b>	<b>3.572</b>
<b>19</b>	<b>Pendapatan Investasi</b>						
20	Total Pendapatan Investasi		54	237	295	328	796
21	Dikurangi: Beban Pengelolaan Portofolio Investasi						
<b>22</b>	<b>Pendapatan Investasi neto</b>		<b>54</b>	<b>237</b>	<b>295</b>	<b>328</b>	<b>796</b>
<b>23</b>	<b>Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'</b>	<b>699</b>	<b>1.884</b>	<b>2.368</b>	<b>3.001</b>	<b>5.111</b>	<b>4.368</b>

Tabel 4.4

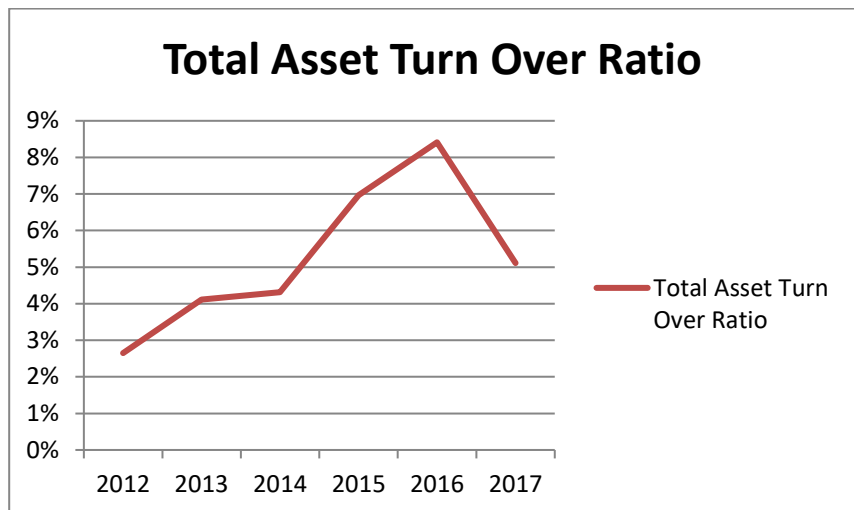
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan analisis model horizontal dengan Total Asset Turn Over Ratio selama periode penelitian dan menghasilkan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tahun	Total Asset Turn Over Ratio			
	Total Pendapatan	Total Aset	Hasil	%
	dalam jutaan rupiah			
<b>2012</b>	1.359	51.310	0,0265	3%
<b>2013</b>	2.980	72.523	0,0411	4%
<b>2014</b>	4.127	95.643	0,0432	4%
<b>2015</b>	6.300	90.490	0,0696	7%
<b>2016</b>	9.392	111.651	0,0841	8%
<b>2017</b>	21.531	421.013	0,0511	5%

Tabel 4.5

Tahun 2012, PT Sun Life Financial Indonesia Syariah memiliki nilai total asset turn over ratio sebesar 3%, artinya PT

Sun Life Financial Indonesia Syariah pada tahun 2012 memiliki kemampuan menciptakan pendapatan dari aset yang dimiliki sebesar 3%. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula bagi perusahaan. Di tahun 2013 dan 2014 memiliki nilai total aset turn over ratio yang sama, yakni PT Sun Life Financial Indonesia mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan sebesar 4% atau mengalami peningkatan 1% dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2012. Peningkatan pun terjadi di tahun 2015 dan tahun 2016, masing-masing peningkatan sebesar 3% dan 1% dari tahun sebelumnya. Penurunan terjadi di tahun 2017 sebesar 3%. Atau dapat disajikan dalam diagram berikut:



#### **D. Analisis Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Dari Aspek Profitabilitas Dengan *Return on Investment* Tahun 2013-2017 Model Horizontal**

Dalam analisis *Return on Investment* dapat terlihat tingkat efisiensi manajemen PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan atau rasio ini juga dapat menunjukkan produktivitas pengelolaan dana oleh perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan. Sama dengan tiga rasio sebelumnya, rasio ini pun mengalami peningkatan dan

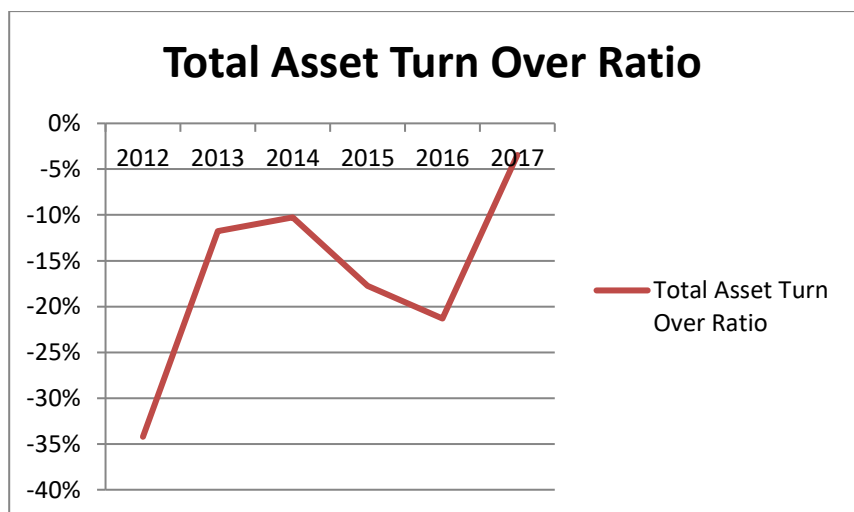
penurunan selama periode penelitian. Berikut tabel hasil analisis model horizontal selama periode penelitian:

Tahun	Return on Investment			
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Hasil	%
	dalam jutaan rupiah			
2012	(17.557)	51.310	(0,3422)	-34%
2013	(8.542)	72.523	(0,1178)	-12%
2014	(9.822)	95.643	(0,1027)	-10%
2015	(16.045)	90.490	(0,1773)	-18%
2016	(23.804)	111.651	(0,2132)	-21%
2017	(14.531)	421.013	(0,0345)	-3%

Tabel 4.6

Dalam laporan keuangan PT Sun Life selama periode penelitian terjadi kerugian sehingga dalam perhitungan ROI yang menggunakan laba bersih setelah pajak pun menjadi minus. Tetapi terjadi peningkatan di tahun 2013 sebesar 22% dibanding

tahun 2012. Peningkatan pula terjadi di tahun 2014 sebesar 2%, artinya pada tahun 2014, PT Sun Life Financial Indonesia Syariah memiliki tingkat produktivitas pengelolaan dana sebesar -10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2013. Penurunan tingkat produktivitas pengelolaan dana PT Sun Life Financial Indonesia terjadi di dua tahun berikutnya yakni di tahun 2015 menurun sebesar 8% dan di tahun 2016 menurun sebesar 4% dan kembali mengalami peningkatan pengelolaan dana PT Sun Life Financial Indonesia Syariah di tahun 2017 sebesar 18% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2016. Atau dapat disajikan dalam diagram berikut:



Ada pun analisis model horizontal dalam penelitian ini, dapat dilihat dari rating perusahaan sejenis, sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
2013	Asuransi Allianz Life Cabang Syariah	Asuransi Jiwa Mega Life Cabang Syariah
2014	Asuransi Takaful Keluarga	AIA Financial Cabang Syariah
2015	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Syariah	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Cabang Syariah
2016	Asuransi Allianz Life Cabang Syariah	PT Avrist Assurance
2017	PT BNI Life Insurance	PT Avrist Assurance

Tabel 4.7

Data yang tersaji dalam tabel di atas merupakan data yang diperoleh dari pemberitaan atas majalah investor yang setiap



tahunnya melakukan penilaian terhadap industri keuangan baik bank mau pun non bank. Selama lima tahun periode penelitian.